



PERTANIAN

Produksi Kampung Sayur Diolah untuk Oleh-Oleh

JOGJA - Hasil produksi dari kampung-kampung sayur yang ada di Kota Jogja akan dikembangkan agar lebih produktif. Yakni untuk oleh-oleh bagi wisatawan, di samping fungsi utamanya sebagai bahan pangan masyarakat.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Muhammad Imam Nur Wahid mengatakan, program kampung dan lorong sayur memang tengah digalakkan di kelurahan di Kota Jogja. Upaya itu dilakukan agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosong sekaligus membentuk Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA).

Namun lebih dari itu, juga perlu upaya tindak lanjut agar produksi dari kampung-kampung sayur bisa diolah. Salah satu yang kini diprogramkan adalah membuat hasil dari kampung sayur sebagai kudapan untuk oleh-oleh wisatawan.

Upaya itu penting dilakukan agar kampung-kampung sayur di Kota Jogja memiliki arah untuk mengolah hasil produksinya. Serta agar kemudian kader kampung sayur tidak hanya terpaku pada proses perawatan tanaman saja. "Ketika sudah berproduksi kami arahkan untuk membuat pangan olahan," ujar Imam, kemarin (22/8).

Program kampung dan lorong sayur juga tidak sekadar untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Namun juga merupakan upaya untuk merestorasi ekologi di Kota Jogja. Imam menilai, salah satu permasalahan yang kini dihadapi Kota Jogja adalah banyaknya lahan kosong yang difungsikan untuk bangunan. Sehingga pihaknya pun terus berupaya agar lahan kosong bisa difungsikan sebagai lahan pertanian. "Kampung sayur ke depannya untuk restorasi ekologi, agar lahan kosong tidak jadi bangunan," katanya. **(inu/din/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005